

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BUKU “ILMU GIZI DAN DIET” BERDASARKAN PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA (PUEBI)

Intan Amelia¹, Devira Nurul Syaifa Lubis², Regina Akiko³, Sufina Azizah Rangkuti⁴, Siti Julianti Khairani⁵, Anggia Puteri⁶
intnamell@gmail.com¹, devirasyalubis@gmail.com², reginaakiko19@gmail.com³,
azizahsufina00@gmail.com⁴, sitikhairani485@gmail.com⁵, anggia@unimed.ac.id⁶
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji kesalahan berbahasa dalam buku "Ilmu Gizi dan Diet" berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi dan mengkategorikan kesalahan terkait penulisan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan. Hasil analisis menunjukkan terdapat 204 total kesalahan berbahasa, diantaranya 29 kesalahan huruf, 63 kesalahan kata, 77 kesalahan tanda baca, dan 35 kesalahan unsur serapan. Temuan menunjukkan bahwa kesalahan dalam penggunaan ejaan dapat mengurangi kejelasan dan kredibilitas informasi, terutama dalam konteks ilmiah yang menuntut ketelitian tinggi, dan dapat membingungkan pembaca dan menurunkan kualitas teks ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan perbaikan bagi penulis dan penerbit untuk meningkatkan kualitas bahasa dalam publikasi akademik di bidang gizi dan diet.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Ejaan, Bahasa Indonesia, Buku Ilmiah, PUEBI.

ABSTRACT

This study examines language errors in the book 'Nutrition and Diet Science' based on the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). Using a descriptive qualitative approach, this study identifies and categorises errors related to the writing of letters, words, punctuation, and elements of absorption. The analysis showed that there were 204 total language errors, including 29 letter errors, 63 word errors, 77 punctuation errors, and 35 absorption element errors. The findings show that errors in spelling can reduce the clarity and credibility of information, especially in scientific contexts that demand high precision, and can confuse readers and reduce the quality of scientific texts. The results of this study are expected to guide authors and publishers to improve the quality of language in academic publications in the field of nutrition and dietetics.

Keywords: Error Analysis, Spelling, Indonesian, Scientific Book, PUEBI.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama dalam berkomunikasi di kehidupan bermasyarakat dan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi dapat berupa lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki ciri- ciri diantaranya yaitu bahasa adalah suatu sistem, bahasa berwujud lambang, bahasa berupa bunyi, bahasa bersifat arbitrer, bahasa memiliki makna, bahasa itu tradisional, unik dan universal, produktif, dinamis, bervariasi, alat komunikasi sosial, dan bahasa dapat dijadikan identitas bagi penuturnya (Richard Oliver (dalam Zeithml., 2021)). Bahasa dalam kehidupan sehari-hari merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa yang baik adalah bahasa yang mampu menyesuaikan diri dengan konteks atau situasi yang sedang terjadi, sementara bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku. Pada Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 Terkait penggunaan bahasa didalamnya membahas Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pedoman tersebut dimanfaatkan dalam pengaplikasian bahasa Indonesia secara baik dan benar,

yakni pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan (Debora, 2024).

Terdapat empat keahlian berbahasa yang perlu dipahami seseorang, salah satu dari empat keahlian tersebut adalah aktivitas menulis. Seseorang penulis dituntut wajib bisa mengemas suatu pesan lewat penyampaian ilham yang tertata, terorganisir, sistematis, logis yang terangkai dalam jenis bahasa serta ketentuan penyusunan yang ada. Bahasa adalah perantara dalam menulis dimana alatnya merupakan frasa, kata, klausa, kalimat, paragraf, wacana, ejaan serta ciri baca. Menulis adalah aktivitas komunikasi, sama dengan komunikasi lisan, pesan yang tepat serta efisien bakal mempermudah penerima pesan memahaminya. Penulis yang baik merupakan penulis yang dapat memakai metode menulis secara berbeda tergantung dari siapa sasaran tulisannya serta guna tujuan apa tulisan itu terbuat (Saddhono, K. & St. Y Slamet. 2012 dalam (Marlangen et al., n.d.)).

Dalam ranah akademik, terutama di bidang ilmu gizi dan diet, bahasa menjadi instrumen penting dalam menyampaikan konsep dan informasi ilmiah. Bahasa yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan kaidah, sehingga pesan dapat tersampaikan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pembaca. Namun, tidak jarang ditemukan kesalahan berbahasa yang memengaruhi kualitas suatu karya akademik. Kesalahan tersebut, baik dalam tata bahasa, ejaan, penyusunan kalimat, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan dapat menyebabkan ketidakjelasan dan kesalahpahaman serta mengurangi kredibilitas teks ilmiah itu sendiri.

Pentingnya analisis kesalahan berbahasa pada karya tulis ilmiah didasari oleh kebutuhan akan kualitas informasi yang tinggi, terutama karena buku-buku di bidang gizi dan diet digunakan sebagai sumber utama oleh mahasiswa, praktisi, hingga akademisi. Informasi yang terkandung di dalamnya harus dapat diandalkan, baik dari segi isi maupun penggunaan bahasanya, untuk menjamin bahwa pesan ilmiah yang disampaikan tidak mengalami distorsi makna.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis berbagai bentuk kesalahan berbahasa dalam buku ilmu gizi dan diet. Melalui kajian ini, diharapkan akan ditemukan pola kesalahan yang sering terjadi, serta rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan dalam penulisan akademik di bidang ini. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas publikasi akademik, dengan menawarkan panduan bagi para penulis, editor, dan penerbit untuk menyusun teks yang lebih jelas, koheren, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.

KAJIAN TEORETIS

Dalam dunia akademik, terutama dalam bidang ilmu gizi dan diet, penyampaian informasi yang jelas dan akurat sangat penting. Buku "Ilmu Gizi dan Diet" sebagai salah satu referensi utama harus bebas dari kesalahan berbahasa yang dapat mengganggu pemahaman pembaca. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam buku tersebut, yang meliputi kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan. Setiap kategori kesalahan ini memiliki dampak signifikan terhadap kejelasan dan kredibilitas karya ilmiah.

Kesalahan Penulisan Huruf

Kesalahan penulisan huruf merupakan salah satu jenis kesalahan yang sering kali diabaikan namun memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman pembaca. Ejaan adalah proses atau aturan yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata secara tertulis. Hal ini mencakup aturan untuk mengatur huruf dan tanda baca dalam urutan yang benar

sehingga kata tersebut dapat dipahami dan diucapkan dengan benar. Ejaan adalah proses dan aturan yang mengatur huruf dan tanda baca yang benar sehingga kata tersebut dapat dipahami dan diucapkan dengan benar. Sebagai contoh, kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf miring yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam konteks buku ilmiah, penggunaan huruf kapital sangat penting untuk menandai istilah-istilah tertentu, seperti nama penyakit, nutrisi, atau istilah teknis lainnya. Sugiarto dalam Wahyuni (Mulyati, 2022:2497) mengatakan bahwa huruf kapital dimaknai sebagai suatu huruf yang memiliki bentuk yang khusus dan berukuran. Huruf kapital hanya dapat digunakan untuk kata yang sangat penting yang telah lama dibahas atau dirujuk dalam teks (Strizver dalam Mulyati, 2022:2498). Huruf kapital merupakan huruf besar (Siburian dalam Rulviana, 2020:2). Penulisan huruf kapital adalah salah satu hal yang harus ditaati oleh penulis agar dapat menghasilkan tulisan yang rapi dan mudah dipahami (Muawanah, 2022:516). Menurut Eko (2020), ketidakpastian dalam penggunaan huruf kapital dapat menyebabkan kebingungan bagi pembaca mengenai istilah yang dimaksud. Hal ini sangat berbahaya dalam konteks ilmu gizi di mana keakuratan informasi sangat krusial. Jika istilah tidak ditulis dengan benar, pembaca mungkin akan salah memahami konsep yang disampaikan.

Dalam terminologi, huruf miring, juga dikenal sebagai tipografi. Huruf miring digunakan untuk memberikan penekanan pada kata-kata. Selain itu, huruf miring juga digunakan untuk mengindikasikan istilah atau kata yang berasal dari bahasa asing. Dalam beberapa kasus, huruf miring digunakan untuk memberikan penegasan pada kata atau bagian tertentu dalam bahasa non-Indonesia, seperti kalimat bahasa Inggris, bahasa asing, bahasa daerah, dan lain-lain. Huruf miring juga digunakan untuk mengutip judul buku, nama surat kabar, nama media, sumber referensi, dan lain-lain. Dengan demikian, penulis dapat memahami bagaimana menggunakan huruf miring yang tepat dan pembaca dapat memahami maksud kata yang ditulis dengan huruf miring.

Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata juga menjadi perhatian utama dalam analisis ini. Kesalahan ini mencakup berbagai aspek, termasuk penulisan kata dasar dan kata berimbuhan. Dalam buku ilmiah, ketepatan penulisan kata sangat penting untuk menjaga kejelasan informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), terdapat banyak kata yang sering disalahartikan atau ditulis dengan cara yang tidak tepat. Selain itu, ada juga kesalahan dalam penggunaan kata berimbuhan yang dapat merusak makna kalimat.

Kesalahan penulisan kata adalah ketidaksesuaian antara bentuk penulisan yang digunakan dengan aturan ejaan yang berlaku. Ini bisa mencakup kesalahan ejaan, penggunaan kata yang salah, atau struktur kalimat yang tidak tepat. Kesalahan semacam ini dapat mempengaruhi pemahaman dan komunikasi dalam tulisan. Kesalahan penulisan kata seperti hilang atau bertambahnya huruf konsonan/vokal, penggunaan kata depan dan verba pasif (di-), serta kata baku merupakan fenomena umum dalam bahasa Indonesia. Ini bisa terjadi karena kesalahan ejaan atau kurangnya pemahaman tentang kaidah penulisan yang benar. Kesalahan dalam penulisan kata lainnya yang terdapat dalam PUEBI terdiri dari 11 bagian, yaitu kata dasar, imbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka, kata ganti, kata si dan sang (Kebudayaan dalam Apriliana, 2020:14).

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca yang tepat sangat penting dalam menyampaikan maksud dan makna kalimat. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca dapat mengubah arti kalimat secara signifikan. Misalnya, penggunaan koma yang tidak tepat dapat menyebabkan ambigu dalam kalimat. Dalam buku ilmiah seperti "Ilmu Gizi dan Diet", di mana

informasi disampaikan dengan cara yang sistematis, ketepatan tanda baca menjadi sangat krusial. Tanda baca disebut juga punctuation karena menggambarkan unsur suprasegmental, yang tidak lebih dari gambar atau tanda yang disepakati secara tradisional untuk memberikan kunci kepada pembaca tentang apa yang ingin disampaikan kepadanya. Oleh karena itu, perlu memperhatikan aturan tanda baca (Amajihono, 2022).

Wijayanti (Yunita, 2021:123) menyatakan tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan (titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, seluruh pemakaian tanda baca telah diatur. Adapun kaidah pemakaian tanda baca dalam bahasa Indonesia, diantaranya meliputi pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda elipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda petik ganda, tanda petik tunggal, tanda ulang, tanda garis miring, tanda penyingkat (apostrof).

Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Dalam konteks bahasa Indonesia, banyak istilah dari bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa kita. Namun, kesalahan dalam penulisan unsur serapan sering terjadi, terutama jika tidak mengikuti kaidah ejaan yang benar. Menurut Alwi (2011), penting untuk memperhatikan cara penulisan kata serapan agar tidak terjadi distorsi makna. Muliono (dalam Nasution 2021:657) berpendapat dalam konteks kebahasaan yang dimaksud dengan “unsur serapan adalah unsur yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah. Baik berupa imbuhan, kosakata, maupun peristilahan, yang dipungut atau diserap ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, menurut Chaer (dalam Nasution 2021:658), “Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah, kemudian digunakan dalam bahasa Indonesia, kemudian dipakai dalam bahasa Indonesia”, unsur serapan didefinisikan sebagai penggunaan kata dalam kalimat tertentu yang mengandung beberapa bahasa asing atau bahasa daerah yang dimaksudkan untuk menarik perhatian khalayak umum terhadap tujuan tertentu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada pengolahan data deskriptif, dilakukan tanpa memanipulasi variabel penelitian, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Menurut I made Winartha, teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian, yaitu buku “Ilmu Gizi dan Diet” karya Ernawati, N., Tasnim, T., Doloksaribu, L. G., Sinaga, T. R., Triatmaja, N. T., Panjaitan, M. D., ... & Mustar, M.
2. Menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat dalam buku tersebut, seperti kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan.
3. Mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan berdasarkan kategori tertentu.
4. Mendeskripsikan dan menginterpretasikan data kesalahan berbahasa yang ditemukan, serta menganalisis dampak terjadinya kesalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada buku “Ilmu Gizi dan Diet”, terdapat

kesalahan berbahasa sebanyak:

Tabel 1 Hasil Penelitian Kesalahan Penulisan

Judul	Kesalahan Penulisan				Total
	Huruf	Kata	Tanda Baca	Unsur serapan	
Ilmu Gizi dan Diet	29	63	77	35	204

Tabel 2 Kesalahan Penulisan Huruf

Kesalahan penulisan		Kesalahan Penulisan	
Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan
no	No	Wanita	wanita
1	satu	Natrium	natrium
Semua	semua	Kepadatan	kepadatan
Lemak	lemak	Serat	serat
Jaringan	jaringan	diabetes	Diabetes
Lapisan	lapisan	Lingkar Lengan Atas	lingkar lengan atas
Protein	protein	usia	Usia
Pompa	pompa	Risiko Berat badan lebih	Risiko berat badan lebih
Pengaturan	pengaturan	Kimchi	kimchi
Topik	topik		
adanya	Adanya		
status	Status		
5	lima		
psikologis	Psikologis		
Gizi	gizi		
Informasi	informasi		
Aplikasinya	aplikasinya		
Eksklusif	eksklusif		
Kader	kader		
4	empat		

Tabel 3 Kesalahan Penulisan Kata

Hilang atau Penambahan Huruf Vokal/Konsonan (Typo)		Kata Depan dan Verba Pasif (di-)		Kata baku	
Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan
Yg	Yang	diluar	di luar	Energy	Energi
Nutrience	Nutrients	disamping	di samping	Organic	Organik
Kilokalori (kal)	Kilokalori (kkal)	dimasa	di masa	Nutrient	Nutrien
Kult	Kulit	difase	di fase	Sistimatis	Sistematis
Butuk	Butuh			Diagnose	Diagnosa
Stustu	Status			Indicator	Indikator
Hasi	Hasil			System	Sistem
Stategis	Strategis			Dokuman	Dokumen

Bida	Bisa			Tatalaksanan	Tatalaksana
dg	Dengan			Computer	Komputer
Kecendrungan	Kecenderungan			Managemen	Manajemen
Mengkonsu msi	Mengonsumsi			Social	Sosial
oedema	edema			degenerative	degeneratif
keberadaanya	keberadannya			Maximal	Maksimal
melinsungi	melindungi			Calsium	Kalsium
defek	efek			incontinensia	inkontinensia
rencanan	rencana			Praktek	Praktik
peneluaran	pengeluaran			absorpsi	arbsorpsi
menghasilkn	menghasilkan			anthropometri	antropometri
pemeriksaan	pemeriksaan			syaraf	saraf
memeiliki	memiliki			metabolic	metabolik
seetelah	setelah				
peneilisian	penelitian				
megukur	mengukur				
ats	atas				
unutk	untuk				
lutu	lutut				
berrisiko	berisiko				
20119	2019				
perubahn	perubahan				
erenergi	energi				
mallnutrisi	malnutrisi				
peting	penting				
mengganggu	mengganggu				
malokulasi	maloklusi				
kolostrumm	kolostrum				
berragai	berbagai				
harue	harus				

Tabel 4 Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Kegunaan Tanda Baca yang Salah		Ketidaktepatan Tanda Baca dengan Spasi	
Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan
... karena 5. dipengaruhi	... karena dipengaruhi	18- 19%	18-19%
...status ekonomi,	...satus ekonomi.	Nutrisi/ makanan	Nutrisi/makanan
...pada:	...pada	...energi.Pengaturan	...energi. Pengaturan
&	dan	...badannya. Serta	... badannya, serta
...label makanan.	...label makanan	ak an	akan
Gigi-geligi	Gigi geligi	0,8 -1	0,8-1
...panjang. (5) Evaluasi	...panjang. (5) Evaluasi	Vitamin B 12	Vitamin B12
1. ...sehat 2. Menjaga..	1. ...Sehat; 2. Menjaga..	Antara ketukan/ detak	Antara ketukan/detak
(...Memer and Bekir Ucan, 2018)	(...Memer & Bekir Ucan, 2018)	Baik/ High....	Baik/High...
(Hardinsyah, Supariasa, 2017).	(Hardinsyah & Supariasa, 2017).	Jahat / Low..	Jahat/Low...
		seringkali	Sering kali

		zat- zat	zat-zat
		900C	90°C
		6- 23 bulan	6-23 bulan
		5- 10 menit	5-10 menit
		80- 120 kalori/kg	80-120 kalori/kg
		6- 12 bulan	6-12 bulan
		olah raga	olahraga
		tubuh/ tulang	tubuh/tulang

Hilangnya Tanda Baca	
Kesalahan	Perbaikan
Namun	Namun,
Jadi	Jadi,
Sekarang	Sekarang,
Sedangkan	Sedangkan,
...gandum, nasi, sereal oat dan lain sebagainya	...gandum, nasi, sereal oat, dan lain sebagainya
... enzim dan protein	... enzim dan protein.
... masuk ion & bahan	... masuk ion bahan
..., namun demikian	..., namun demikian,
Oleh karena itu	Oleh karena itu,
Naik (N)	Naik (N),
Aktivitas	Aktivitas.
Kulit	Kulit.
Selain itu	Selain itu,
menopause Namun	menopause. Namun
kacang kacang	kacang-kacangan

Hilangnya Tanda Baca	
Kesalahan	Perbaikan
...laki-laki adalah sebesar 90 cm sementara untuk wanita...	...laki-laki adalah sebesar 90 cm sementara, untuk wanita...
...(pengukuran skinfold) dan lingkaran lengan atas.	...(pengukuran skinfold), dan lingkaran lengan atas.
...masa pramenopause dan menopause serta masa lanjut usia.	...masa pramenopause dan menopause, serta masa lanjut usia.
remaja, dewasa hingga lanjut usia.	remaja, dewasa, hingga lanjut usia.
Sepanjang kehidupannya setiap orang...	Sepanjang kehidupannya, setiap orang...
Pada akhirnya setiap manusia...	Pada akhirnya ,setiap manusia...
...masa nifas, bayi, balita, prasekolah dan sekolah...	...masa nifas, bayi, balita, prasekolah, dan sekolah...
Artinya pada masa ini...	Artinya, pada masa ini...
.. hampir sama walaupun mungkin ada...	.. hampir sama walaupun, mungkin ada...
...yodium, zink dan selenium.	...yodium, zink, dan selenium.
...pada ibu hamil yaitu:	...pada ibu hamil, yaitu:
selain itu	selain itu,
...maka ibu hamil akan...	...maka, ibu hamil akan...
...celah langit-langit dan lain-lain.	...celah langit-langit, dan lain-lain.
...pada ibu hamil	...pada ibu hamil,

penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat...	penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat...
mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal...	mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal...
masyarakat, keluarga dan individu.	masyarakat, keluarga, dan individu.
faktor fisik, biologis dan lingkungan budaya.	faktor fisik, biologis, dan lingkungan budaya.
Contohnya jika terbiasa beraktivitas dengan tangan kanan,	Contohnya jika terbiasa beraktivitas dengan tangan kanan,
(asam folat, zat besi, seng, kalsium, dan iodium)	(asam folat, zat besi, seng, kalsium, dan iodium)
coca cola	Coca-Cola
Namun saat ini berbeda beda	Namun, saat ini berbeda-beda

antara lain:	antara lain:
...vitamin B12 dan asam folat;	...vitamin B12, dan asam folat;
...air ketuban dan pertumbuhan janin.	...air ketuban, dan pertumbuhan janin.
Oleh karena itu sangat penting...	Oleh karena itu, sangat penting...
cut off point	cut-off point
omega 3	omega-3
Artinya meski ada	Artinya, meski ada
Artinya bisa menambah	Artinya, bisa menambah
Hal ini untuk	Hal ini, untuk
Selain itu	Selain itu,

Tabel 5 Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Kosakata asing	
Kesalahan	Perbaikan
Food	<i>Food</i>
Snack	<i>Snack</i>
Intake	<i>Intake</i>
High Lipoprotein Density	<i>High Lipoprotein Density</i>
Nutritional Status	<i>Nutritional Status</i>
Supervicial Epithelial Tissues	<i>Supervicial Epithelial Tissues</i>
Rapid Clinical Surveys	<i>Rapid Clinical Surveys</i>
Sign	<i>Sign</i>
Symptom	<i>Symptom</i>
Epidemic of Night Blindes	<i>Epidemic of Night Blindes</i>
Wasting	<i>Wasting</i>
Stunting	<i>Stunting</i>
Underweight	<i>Underweight</i>
cut off point	<i>cut off point</i>
knee hight	<i>knee hight</i>
Intrauterine Growth Retardation	<i>Intrauterine Growth Retardation</i>
defect neural tube	<i>defect neural tube</i>
congenital hypothyroidism	<i>congenital hypothyroidism</i>
irreversible	<i>irreversible</i>

pancreatic amylase	<i>pancreatic amylase</i>
lean body mass	<i>lean body mass</i>
fluoride	<i>fluoride</i>
mature milk	<i>mature milk</i>
lactoferrin	<i>lactoferrin</i>
transferin	<i>transferin</i>
responsive feeding	<i>responsive feeding</i>
puree	<i>puree</i>
mashed	<i>mashed</i>
finger food	<i>finger food</i>
growth spurt	<i>growth spurt</i>
adolescence	<i>adolescence</i>
hot dog	<i>hot dog</i>
fast food	<i>fast food</i>
bifidobacteri	<i>bifidobacteri</i>
post partum	<i>post partum</i>

Penelitian ini mengidentifikasi 204 kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam buku "Ilmu Gizi dan Diet". Kesalahan tersebut termasuk kesalahan penulisan huruf, kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Rekomendasi penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar untuk meningkatkan kualitas publikasi akademik. Kesalahan penulisan dalam buku "Ilmu Gizi dan Diet" dapat memberikan dampak yang cukup signifikan, terutama karena buku ini berkaitan dengan informasi penting seputar kesehatan dan gizi. Kesalahan dalam penulisan huruf, kata, kata serapan, dan penggunaan tanda baca dapat menyebabkan kebingungan dan salah tafsir bagi pembaca. Misalnya, kesalahan pada tanda koma atau titik koma bisa mengubah makna kalimat dan membingungkan pemahaman pembaca terhadap isi buku. Selain itu, kesalahan ejaan pada kata-kata teknis seperti "zink" yang seharusnya "seng" atau "incontinensia" yang seharusnya "inkontinensia" dapat mengakibatkan ketidakakuratan informasi. Ini dapat menyesatkan, terutama bagi mereka yang bergantung pada buku tersebut sebagai referensi utama.

Kesalahan-kesalahan penulisan yang berulang juga dapat merusak kredibilitas penulis dan penerbit, karena pembaca mungkin mulai meragukan ketelitian serta keakuratan informasi yang disampaikan. Hal ini bisa berdampak negatif pada kepercayaan pembaca dan mengurangi penerimaan buku tersebut di kalangan profesional. Bagi mahasiswa, praktisi gizi, atau individu yang menggunakan buku ini sebagai panduan, kesalahan penulisan berpotensi menyebabkan penerapan yang keliru dalam praktik, yang pada akhirnya bisa membahayakan kesehatan, terutama dalam konteks pemahaman tentang kebutuhan nutrisi dan pola makan yang tepat.

Selain itu, buku ini berfungsi sebagai sumber pendidikan penting bagi mahasiswa atau siapa pun yang belajar tentang gizi. Kesalahan dalam penulisan dapat mengganggu proses belajar, membuat pembaca memahaminya konsep-konsep penting dalam gizi dan diet dengan keliru, dan berdampak pada kompetensi mereka di masa mendatang. Oleh karena itu, sangat penting bagi penulis dan penerbit untuk memperhatikan detail dalam penulisan serta memastikan setiap informasi telah disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan standar ilmiah agar buku ini bisa memberikan manfaat yang optimal bagi pembacanya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari mini riset mengenai kesalahan berbahasa dalam buku "Ilmu Gizi dan Diet" menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai kesalahan

berbahasa yang sering terjadi, termasuk kesalahan penulisan huruf, kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan, dengan total 204 kesalahan yang terdeteksi. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengganggu pemahaman pembaca dan mengurangi kredibilitas karya ilmiah, sehingga penting bagi penulis untuk memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar agar pesan ilmiah yang disampaikan tidak mengalami distorsi makna. Penelitian ini merekomendasikan agar penulis, editor, dan penerbit lebih teliti dalam proses penulisan dan penyuntingan, serta mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) untuk meningkatkan kualitas publikasi akademik. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta teks yang lebih jelas, koheren, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi para penulis dan penerbit dalam menyusun teks yang lebih baik, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas publikasi di bidang ilmu gizi dan diet. Penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran akan kesalahan berbahasa dalam penulisan akademik dan perlunya upaya perbaikan untuk mencapai komunikasi ilmiah yang efektif..

DAFTAR PUSTAKA

- Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 41-51.
- Debora, D., Hutasoit, F. Y. N., Tarigan, R. A. B., Situmorang, R. B., Sitorus, R. Y., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(3), 191-202
- Education, 7(3).
- Ernawati, N., Tasnim, T., Doloksaribu, L. G., Sinaga, T. R., Triatmaja, N. T., Panjaitan, M. D., & Mustar, M. (2022). Ilmu Gizi dan Diet. Yayasan Kita Menulis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 514-522.
- Kapital pada Paragraf Menggunakan Pedoman Puebi Siswa Kelas II SDN 04 Sepatan.
- Muawanah, M., Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495-2504.
- Nasution, F., Tambunan, E. E., & Harahap, T. R. (2021). Analisis Unsur Serapan Pada Media Luar Ruang Di Kecamatan Padangsidempuan Utara. *Jurnal Ilmiah Mandala*
- Ramadani, Z. (2023). Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah berupa laporan praktikum mikrobiologi pertanian mahasiswa proteksi tanaman angkatan 2023 Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 39-44.
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10-22.